

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah UKM Tenun Berkat Setya

UKM Tenun Berkat Setya merupakan salah satu wadah produksi tenun pagatan yang berada di Desa Mudalang berdiri sejak tahun 2011 memiliki sertifikat perlindungan hak atas merek dengan jangka waktu 10 tahun, penerimaan sertifikat hak merek terhitung sejak tahun 2018 hingga tahun 2028.

Produk yang dihasilkan dan diperjual belikan dari UKM tersebut berupa kerajinan kain tenun pagatan hingga aksesoris yang berbahan dasar tenun pagatan. Yang membedakan tenun pagatan dan tenun lainnya yaitu terletak pada motif seperti motif yang berada di UKM Tenun Berkat Setya memiliki ciri khas tersendiri yaitu berupa bentuk gelombang, kapal, ikan, burung merak, dan pohon kelapa.

2. Alat Tenun Pagatan

Peralatan yang digunakan pengrajin untuk membuat tenun pagatan kurang lebih sama dengan alat yang digunakan oleh para pengrajin dari sulawesi selatan. Pengrajin masih menggunakan alat tenun tradisional yang terbuat dari bahan kayu terdapat pada daerah sekitar. Beberapa alat yang digunakan untuk membuat tenun pagatan antara lain:

a. Gedok

Alat tenun yang terbuat dari kayu paling lama digunakan oleh para pengrajin. Alat tenun gedok sudah ada sejak zaman leluhur. Kata gedok ini diambil dari suara yang dihasilkan alat tenun pada saat proses penenunan menjadi kain. Alat ini dipasangkan pada badan penenun sendiri sambil duduk di lantai kebanyakan alat ini digunakan oleh para kaum perempuan yang sudah berumur karena membutuhkan proses pembuatan dengan waktu yang lebih lama penuh ketelatenan dan kesabaran (Hendraswati, 2019, hlm. 46).

Hasil kain tenun yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri serta kental tradisi. Kain tenun gedok memiliki tampilan yang indah dan berkualitas tinggi karena dikerjakan dengan cermat dan teliti. Untuk harga kain tenun bervariasi seperti yang ada di UKM Tenun Berkat Setya mereka menjual produk yang berbahan dasar kain tenun gedok dan kain tenun ATBM.

b. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Merupakan alat tenun tradisional dengan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku. ATBM merupakan inovasi alat tenun gedok yang lebih modern walaupun tidak menggunakan mesin (Tauhid & Mas' ud, 2018).

Harga satuan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) terjangkau kisaran Rp. 7.500.000. dengan alat ATBM pengrajin dapat lebih cepat dalam menghasilkan kain tenun pagatan ukuran 1 x 2 m perhari. Jumlah alat tenun bukan mesin (ATBM) di UKM Tenun Berkat Setya ada 5 unit.

3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kusan Hilir merupakan salah kecamatan dari 10 kecamatan yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Pusat Kecamatan Kusan Hilir berada di Kota Pagatan, yang mana di daerah inilah setiap tahunnya diadakan acara budaya yakni Mappanretasi. Acara tersebut diadakan pada bulan april dalam setiap tahunnya untuk memperingati hari jadi Kabupaten Tanah Bumbu. Kecamatan Kusan Hilir terdiri dari 1 Kelurahan dan 21 Desa. Kecamatan Kusan Hilir memiliki luas wilayah 74,52 km². Kecamatan Kusan Hilir terletak pada 30 34' 11" – 30 38' 4" Lintang Selatan dan 115 0 47' 4" – 115 0 59' 43" Bujur Timur. Penduduk Kecamatan Kusan Hilir berdasarkan laporan Kantor Kecamatan Kusan Hilir Sebanyak 32.946 jiwa yang terdiri atas 16.708 jiwa penduduk laki-laki dan 16.238 jiwa penduduk perempuan.

Berikut beberapa desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kusan Hilir.

Tabel 4.1
Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Kusan Hilir

No	Desa/Kelurahan	Jenis Wilayah Admistratif	Luas Wilayah (km ²)
1	Betung	Desa	21,97
2	Pulau Salak	Desa	7,77
3	Beringin	Desa	6,59
4	Bargelang	Desa	3,6
5	Sungai Lembu	Desa	2,47
6	Gusunge	Desa	0,21

7	Wiritasi	Desa	0,17
8	Batuah	Desa	0,66
9	Pagaruyung	Desa	0,52
10	Pasar Baru	Desa	0,29
11	Juku Eja	Desa	0,09
12	Pejala	Desa	0,1
13	Kota Pagatan	Kelurahan	0,65
14	Pulau Satu	Desa	1,34
15	Kampung Baru	Desa	3,98
16	Penyolongan	Desa	3,74
17	Tanette	Desa	2,83
18	Muara Pagatan Tengah	Desa	2,7
19	Muara Pagatan	Desa	5,51
20	Rantau Panjang Hilir	Desa	3,59
21	Mantau Panjang Hulu	Desa	1,48
22	Mudalang	Desa	4,26
Total luas wilayah Kecamatan Kusan Hilir			74,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Kusan Hilir 2021

Pada Kecamatan Kusan Hilir ada Desa Mudalang di tempat ini peneliti melakukan penelitian. Desa Mudalang merupakan wilayah dataran rendah dan daerah bantaran sungai, yang konon terbentuknya sebelum tahun 1950 dan merupakan desa tertua di Kecamatan Kusan Hilir. Desa Mudalang mempunyai luas

wilayah 358,75 Ha. Yang mempunyai jumlah rukun tetangga meliputi: Rt 01, Rt 02, Rt 03, Rt 04, Rt 05, Rt 06 dan Rt 07. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah nelayan, petani dan pengrajin. Jumlah penduduk berdasarkan data profil Desa Mudalang adalah 1059 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Desa Mudalang Tahun 2020

Jenis Kelamin	Jumlah Total
Laki-laki	1023
Perempuan	1064
Jumlah (Jiwa)	2087
Jumlah (KK)	635 KK
Kepadatan Penduduk	366 Per KM

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Mudalang Tahun 2020-2025

Adapun batas-batas administrasi antar Desa Mudalang dengan kawasan lainnya adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan Desa Rantau Panjang
- b. Sebelah Selatan berbatasan Sungai Kusan
- c. Sebelah Barat berbatasan Desa Manurung
- d. Sebelah Timur berbatasan Sungai Kusan

Dulunya Desa Mudalang adalah sebuah desa yang sangat luas meliputi: Desa Manurung, Desa Pulau Satu, Desa Penyolongan, Desa Tanette dan Desa Mudalang sendiri. Kemudian sekitar tahun 1950an ke empat desa tersebut di atas memisahkan diri dan menjadi desa yang berdiri sendiri seperti sekarang ini.

Karena letaknya yang berhadapan dengan jalan raya dan dikelilingi oleh Sungai Kusan maka perkembangan Desa Mudalang termasuk cepat, ditunjang akses jalan yang cukup ramai dan berkembang pesat.

Desa Mudalang memiliki sarana dan prasarana Bidang Agama yaitu: 1 masjid. Bidang Pemerintahan : 1 Kantor Desa disertai dengan perangkat desa lengkap. Bidang Pendidikan : 1 Taman Kanak-kanak (TK), 1 Sekolah Dasar Negeri (SDN), 1 Madrasah Tsanawiyah Swasta, 1 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Bidang Kesehatan : 1 Posyandu, 1 Poskesdes.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan 4 orang informan untuk dijadikan sebagai sampel berada di UKM Tenun Berkat Setya di Desa mudalang.

Adapun data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

INFORMAN I (Pemilik UKM Tenun Berkat Setya)

Nama : Hj. Suriani

Usia : 52 Tahun

Tempat Tanggal Lahir: Bone, 1 Januari 1970

Alamat : Jl. Haji Muhammad Amin No. 67

Lama Bekerja : 11 Tahun

Informan pertama (Ibu Hj. Suriani) merupakan salah satu pemilik UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang termotivasi untuk mengembangkan dan menciptakan lapangan kerja dalam upaya membuka peluang usaha untuk para

pengrajin bekerja selain menjadi ibu rumah tangga, sehingga peluang usaha menenun atau tenun pagatan bisa menjadi pekerjaan sampingan bagi kaum perempuan khususnya di Desa Mudalang untuk terus bekerja karena baginya dengan bekerja itu mampu untuk membantu menunaikan sebagian kewajibannya yakni menafkahi keluarga. karena jika mengharapkan penghasilan dari para suami sebagai nelayan dan buruh tani penghasilan yang dihasilkan tidak tetap.

Tenun pagatan merupakan warisan budaya turun temurun sehingga perlu untuk dikembangkan dan dilestarikan oleh karenanya beliau mendirikan UKM Tenun Berkat Setya sebagai wadah produksi tenun pagatan dan ikut terlibat memberikan arahan kepada para pengrajin agar bersama-sama melestarikan tenun pagatan untuk menghasilkan karya yang baik guna mendapatkan nilai ekonomi.

Penjualan tenun pagatan dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan akan tetapi untuk 2 tahun terakhir mengalami penurunan akibat pandemi covid 19. UKM Tenun Berkat Setya melayani penjualan mulai pukul 09.00 WITA-17.00 WITA secara offline. Untuk penjualan online jarang untuk dilakukan karena konsumen lebih tertarik melihat motif dan kualitas kain tenun pagatan secara langsung.

Adapun omset penjualan yang pernah dicapai selama sebulan berjumlah Rp.50.000.000 omset tersebut diperoleh dari acara pesta pantai ataupun kerjasama dengan dinas dan perusahaan terkait yang ingin menggunakan kain tenun pagatan sebagai pakaian dinas yang menjadi ciri khas yang berbeda dari daerah lain.

Informan pemilik UKM Tenun Berkat Setya menjual kain tenun pagatan yakni untuk membantu para pengrajin dan sebagai kewajibannya yakni untuk

menafkahi keluarga. Sebagai pemilik beliau menjual kain tenun pagatan dengan jujur, seperti mengatakan sebenarnya kepada konsumen untuk harga kualitas kain tenun yang akan dijual. Beliau selalu bersyukur kepada Allah SWT atas hasil pekerjaannya sekarang. Karena baginya, bagaimanapun kerasnya kita berusaha semuanya sudah ditentukan oleh Allah SWT.

INFORMAN II (Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkat Setya)

Nama : Hasmiah

Usia : 37 Tahun

Tempat Tanggal Lahir: Pagatan, 22 November 1985

Alamat : Manurung Rt. 05

Lama Bekerja : 6 Tahun

Informan termotivasi bekerja sebagai pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang untuk menambah penghasilan suami dan untuk menafkahi keluarga. Informan memiliki 3 orang anak. Selain menjadi pengrajin tenun pagatan informan memiliki pekerjaan tambahan sebagai penjahit guna menambah penghasilan. Informan mulai bekerja sebagai pengrajin dilakukan setelah menyelesaikan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga karena memiliki anak balita. Beliau bekerja mulai pukul 10.00 – 17.00 WITA. Keuntungan yang didapat dari bekerja sebagai pengrajin tenun pagatan dalam seminggu sekitar Rp. 75.000 karena beliau bekerja tidak tentu dalam seminggu mengambil sekitar 3 hari saja. Walau terkadang banyak atau sedikit penghasilan yang didapat dari bekerja sebagai pengrajin sangat mempengaruhi semangat bekerja. Informan menyisihkan sebagian uang penghasilan untuk ditabung sebagai persediaan untuk keperluan akan datang

atau ada keperluan yang mendesak. Mengenai faktor usia dan tekanan tubuh informan merasa dua hal tersebut sangat mempengaruhi semangat bekerja, tetapi informan tidak menggunakan suplemen (vitamin) untuk menjaga kesehatan karena saat ini informan sedang dalam menyusui jadi tidak berani menggunakan sembarang suplemen. Situasi dan kondisi lingkungan memengaruhi semangat kerja informan karena dalam bekerja informan sangat memperhatikan aspek resiko. Sistem upah yang diterima informan berdasarkan hasil penjualan kain tenun yang sudah disepakati dengan pemilik UKM Tenun Berkat Setya dihitung per lembar dengan ukuran 1 x 2 m. Dalam seminggu informan bisa menghasilkan kain tenun pagatan 3-5 lembar berkisar upah yang diberikan antara Rp. 75.000 sampai Rp. 125.000.

INFORMAN III (Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkat Setya)

Nama : Jumriani

Usia : 32 Tahun

Tempat Tanggal Lahir: Pagatan, 10 Maret 1990

Alamat : Jl. Haji Muhammad Amin Rt. 03

Lama Bekerja : 7 Tahun

Informan termotivasi bekerja sebagai pengrajin tenun pagatan untuk membantu menambah penghasilan suami dan untuk menafkahi anaknya. Informan memiliki anak yang berjumlah 1 orang. Pekerjaan sebagai pengrajin tenun pagatan merupakan pekerjaan utama. Informan memulai pekerjaan sebagai pengrajin tenun pagatan mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 17.00 WITA. Pekerjaan menenun dilakukan beliau setelah pekerjaan ibu rumah tangga selesai. Penghasilan yang

didapat informan setiap minggu Rp. 150.000. Informan selalu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Informan tidak memiliki kerja sama dan tidak pernah mengadakan kerja sama dengan pihak pemerintah maupun organisasi kelompok usaha manapun. Selama bekerja informan biasanya menggunakan suplemen alami seperti meminum madu untuk menjaga daya tahan tubuh. Situasi dan kondisi lingkungan mempengaruhi semangat kerja informan karena dalam pekerjaan informan sangat memperhatikan aspek resiko faktor usia tidak memengaruhi semangat informan demi menafkahi keluarga. Pengrajin biasa menerima upah dari pemilik UKM Tenun Berkat Setya berdasarkan hasil penjualan dan dihitung per lembar kain biasanya mendapatkan kisaran upah antara Rp. 500.000 sampai Rp. 800.000.

INFORMAN IV (Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkat Setya)

Nama : Nor Hayati

Usia : 40 Tahun

Tempat Tanggal Lahir: Pagatan, 10 Maret 1982

Alamat : Manurung Rt. 05

Lama Bekerja : 10 Tahun

Informan mulai bekerja sebagai pengrajin tenun pagatan mulai pukul 08.30 WITA dan selesai bekerja hingga pukul 17.00 WITA. Kebiasaan informan selalu bekerja setiap hari dan yang memotivasi informan dalam bekerja adalah karena keahlian menjadi pengrajin tenun pagatan secara turun temurun didapatkan dari orang tua dulu. Informan juga sedang merintis usaha tenun gedok yang dilakukan dari rumahnya karena ingin membuka lapangan kerja sendiri (wirausaha). Untung

dan rugi sudah dipertimbangkan informan dalam bekerja, penghasilan yang diperoleh setiap bulan sekitar Rp. 800.000 tetapi karena masa pandemi sekarang ini yaitu (COVID 19) penghasilan yang diperoleh berkurang menjadi 50%. Hal ini terjadi karena kurangnya pembelian dari konsumen. Informan selalu menyisihkan uang untuk ditabung guna untuk keperluan yang akan datang. Karena jumlah anggota keluarga yang ditanggung berjumlah 2 orang anak, jadi semua penghasilan yang diperoleh informan untuk mencukupi kebutuhan hidup sekeluarga. Mengenai faktor usia dan ketahanan tubuh informan merasa dua hal tersebut terkadang memengaruhi semangat bekerja tapi informan terkadang juga mengkonsumsi suplemen atau obat tradisional/jamu untuk menjaga kesehatan.

C. Analisis Data

1. Etos Kerja Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang

Berikut indikasi yang menandai tingginya etos kerja pada diri seseorang yaitu:

- a. Efisien, berarti benar dan akurat dalam melakukan segala sesuatu.
- b. Rajin, kesadaran untuk semua individu agar pantang menyerah dan ulet dalam bekerja.
- c. Teratur, melaksanakan pekerjaan dan semua tugasnya dengan baik dan benar.

- d. Disiplin atau tepat waktu, pribadi yang memiliki sikap disiplin sangat penuh tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya serta berhati-hati dalam mengelola pekerjaan.
- e. Hemat, menyisihkan sekian persen untuk tujuan-tujuan tertentu serta mempunyai pandangan jauh kedepan.
- f. Jujur dan teliti, merupakan peranan penting dalam kehidupan seorang yang memiliki sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.
- g. Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, merupakan keputusan akal sehat, pikiran sehat, patut dan layak.
- h. Bersedia menerima perubahan, mampu merubah dirinya sendiri dan tidak mengantungkan hidup kepada orang lain.
- i. Gesit dalam memanfaatkan kesempatan, memanfaatkan kesempatan dengan sebaik-baiknya.
- j. Energik, memiliki semangat yang penuh.
- k. Ketulusan dan percaya diri, mengembangkan nilai positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya.
- l. Mampu bekerja sama, untuk mewujudkan tujuan bersama.
- m. Mempunyai visi yang jauh kedepan.

Etos kerja seseorang dikatakan rendah apabila memiliki sifat < 6 , sedangkan > 6 merupakan etos kerja sedang dan 9-13 merupakan etos kerja tinggi.

Dilihat dari etos kerja yang dimiliki oleh para pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang yang dijadikan penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa analisis yaitu :

Informan I

Informan pertama yakni pemilik UKM Tenun Berkat Setya sesuai hasil riset dengan metode wawancara dan pengamatan informan memiliki 12 indikator orang yang beretos kerja tinggi yakni efisien, rajin, tetatur, disiplin, jujur, bersedia menerima perubahan, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, gesit, energik, percaya diri, mampu bekerja sama dan mempunyai visi jauh kedepan. Informan dikatakan efisien karena selalu memikirkan pendapatan dan pengeluaran agar usahanya dapat terus berjalan. Serta rajin meskipun usia sudah tua ini tidak menjadi halangan untuk tetap bekerja dengan sungguh-sungguh. Meskipun penghasilan per hari yang diperoleh dari hasil penjualan tidak sebesar dahulu, informan tetap bersyukur dan ikhlas. Informan juga teratur dalam melakukan pekerjaan dan selalu menghimbau para pengrajin untuk disiplin agar dapat bekerja setiap harinya. Informan juga termasuk orang yang jujur karena selalu berkata apa adanya dengan para pengrajin dan konsumen. Kemudian bersedia menerima perubahan, dengan usaha yang digelutinya sekarang informan berusaha keras meningkatkan produktivitas kerja dengan memperluas tempat usahanya. Selanjutnya percaya diri, beliau yakin walaupun sedang dalam pandemi sekarang ini tidak menjadi halangan dan tetap harus terus produksi tenun pagatan, agar memiliki stok untuk dijual kepada konsumen. Informan juga mampu bekerja sama dengan para pengrajin untuk mendapatkan nilai ekonomi. Informan mempunyai visi jauh kedepan, karena tenun termasuk produk keunggulan daerah beliau berusaha menyiapkan usahanya agar lebih baik lagi dan dapat lebih berkembang dari tempat produksi tenun yang berada di daerah lain.

Informan II

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan metode wawancara yang dilakukan peneliti, maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa informan bekerja sebagai pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya termotivasi untuk menambah penghasilan suami dan untuk menafkahi keluarga. Selain itu, informan kedua ini memenuhi 8 indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu efisien, rajin, hemat, jujur, bersedia menerima perubahan, energik, percaya diri, dan mempunyai visi yang jauh kedepan. Informan dikatakan efisien karena informan kedua selalu memikirkan pengeluaran dan pendapatan agar tercukupi kebutuhan harian dan yang akan datang. Kemudian rajin, meskipun memiliki anak balita, ini tidak menjadi halangan untuk tetap bekerja dan membawa anak balitanya ketempat kerja. Informan tetap bersyukur dan ikhlas dalam menjalankan pekerjaan sebagai pengrajin guna mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan penghasilan dari hasil menenun Rp. 75.000 per minggu. Informan juga termasuk orang jujur, dikatakan jujur karena informan selalu berkata apa adanya. Kemudian bisa menerima perubahan, dengan pekerjaan sekarang informan berusaha memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin disaat ada waktu luang beliau menambah penghasilan membuka jasa menjahit dari rumah. Informan juga termasuk orang yang hemat, dikatakan demikian karena informan mampu menyisihkan sebagian dari hasil keuntungan usahanya menjahit dan menenun untuk ditabung. Selain itu, informan juga mempunyai visi jauh kedepan, karena informan berusaha mengembangkan usaha jasa menjahit yang berbahan dasar dari kain tenun pagatan diolah menjadi baju, rok, celana, aksesoris dan kerajinan lainnya.

Informan III

Informan ketiga dapat dianalisis sesuai hasil riset (penelitian) dengan metode wawancara dan pengamatan peneliti, dengan hasil menunjukkan bahwa informan efisien, rajin, teratur, hemat, jujur, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, gesit dalam memanfaatkan kesempatan, energik, percaya diri, dan mempunyai visi kedepan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informan memiliki etos kerja tinggi karena mempunyai 10 sifat indikasi orang yang beretos kerja tinggi. Keahlian menenun didapatkan dari pelatihan yang diberikan oleh pemilik UKM Tenun Berkat Setya sejak beliau remaja. Informan bekerja setiap hari dengan penuh semangat. Dimana dari hasil wawancara dan pengamatan dapat dilihat bahwa informan biasa bekerja mulai pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 17.00 WITA. Penghasilan upah yang didapatkan dari menenun sebagian untuk kebutuhan sehari-hari dan berusaha menyisihkan sedikit untuk ditabung. Informan termasuk orang yang jujur, karena informan mengatakan sesuatu dengan apa adanya terkait pekerjaannya. Dalam bekerja, beliau rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, dikatakan demikian karena beliau memiliki pikiran yang sehat untuk dapat terus bekerja memenuhi kebutuhan. Jika dalam keadaan kurang memungkinkan atau sakit, beliau memilih tidak bekerja untuk istirahat dirumah tidak memaksakan untuk bekerja agar hari esok bisa kembali bekerja. Informan juga memiliki sikap energik, dikatakan demikian karena dari data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa informan sangat telaten dan terampil dalam menenun. Kemudian informan juga percaya diri, karena informan sudah menggeluti pekerjaan sebagai penenun tersebut sejak remaja maka informan

sangat yakin dan percaya akan pekerjaannya serta menjalaninya dengan sepenuh hati. Selain itu, informan juga mempunyai visi jauh kedepan, dikatakan demikian karna informan berharap bisa meningkatkan hasil tenun menjadi lebih baik.

Informan IV

Sebagaimana hasil riset (penelitian) yang dilakukan berupa wawancara, maka hasil yang didapatkan dari informan adalah menunjukkan bahwa informan bekerja sebagai pengrajin kain tenun pagatan yang kuat dan memiliki semangat untuk bekerja karena ingin membuka lapangan kerja sendiri (wirausaha). Informan mendapatkan penghasilan dari upah menenun sekitar Rp. 800.000 perbulan. Informan keempat memiliki sifat yang efisien, rajin, teratur, disiplin atau tepat waktu, hemat, jujur dan teliti, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, bersedia menerima perubahan, gesit, energik, percaya diri dan mempunyai visi jauh kedepan. Hasil menunjukkan bahwa informan keempat mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 11 sifat yang merupakan indikasi orang yang beretos kerja tinggi. Informan ketiga termasuk orang yang efisien dikatakan demikian karena informan dalam menjalankan usahanya menggunakan modal sendiri dari hasil usahanya sendiri, tidak berutang dengan orang lain maupun ke bank. Disamping itu, ia juga rajin, karena informan selalu bekerja keras setiap hari bekerja mulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 17.00 WITA. Hal ini memang benar, karena menurut pengamatan peneliti, informan salah satu penenun yang lebih awal datang membuka rumah produksi tenun dahulu dibandingkan dengan informan lain. Informan juga teratur, dimana informan mengerjakan pekerjaan dengan baik dan benar agar mendapat hasil yang maksimal. Informan

juga disiplin, dikatakan demikian karena informan tepat waktu dalam menjalankan pekerjaan dan informan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Disamping itu, ia juga hemat mampu menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung berjaga-jaga kalau nantinya diperlukan pada masa yang akan datang. Selain itu, ia jujur dan teliti, dikatakan oleh rekan sesama pengrajin bahwa informan selalu jujur dalam hal pekerjaan. Informan juga rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan. Ia juga percaya diri, sebagai pengrajin tenun pagatan yang sudah menekuni pekerjaannya bertahun-tahun membuat informan yakin dan percaya bahwa dari pekerjaannya ini mampu memenuhi kebutuhan keluarganya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja seseorang, peneliti menganalisis tentang etos kerja para pengrajin di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang.

a. Mekanisme

Faktor mekanisme berupa mesin, sangat mempengaruhi dalam bekerja seperti transportasi bagi para pengrajin di UKM Tenun Berkat Setya di Desa Mudalang berpengaruh terhadap etos kerja. Dari faktor mekanisme ini peneliti menemukan data dari hasil observasi dan wawancara dengan informan pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Salah satu mekanisme pengrajin tenun ialah transportasi menunjang yang digunakan yakni berupa sepeda motor sangat diperlukan bagi para pengrajin tenun pagatan untuk

pergi ketempat kerja dan untuk melakukan aktivitas terkait dengan pekerjaan yang mereka geluti.

b. Kimiawi

Faktor kimiawi adalah faktor kimia. Peneliti menemukan data dari hasil wawancara dengan informan pertama, kedua, ketiga dan keempat. Seperti membiasakan hidup sehat dengan cara mengatur konsumsi makanan yang mengandung gizi supaya daya tahan tubuh lebih kuat. Dengan tubuh yang sehat dan fit dapat memengaruhi semangat informan dalam bekerja.

c. Fisis

Peneliti menemukan data dari hasil wawancara dengan informan bahwa faktor fisis ini sangat sangat berpengaruh terhadap semangat kerja informan pertama, kedua, ketiga dan keempat karena menurut mereka bila faktor fisis atau lingkungan bekerja mendukung, aman, tentram dan bersahabat dapat membuat timbulnya etos kerja yang lebih baik dan aman bisa membuat pengrajin bekerja dengan semangat.

d. Biologis

Faktor biologis merupakan faktor keadaan atau sifat yang dimiliki oleh seseorang. Faktor biologis sangat mempengaruhi semangat dalam bekerja. Peneliti menemukan data dari hasil wawancara dengan informan pertama memiliki sifat yakni efisien, rajin, teratur, disiplin, jujur, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, gesit, energik, percaya diri, mampu bekerja sama dan mempunyai visi jauh kedepan. Informan kedua memiliki sifat efisien, rajin, teratur, hemat, jujur, rasional dalam mengambil

keputusan dan tindakan, gesit, dalam memanfaatkan kesempatan, energik, percaya diri, dan mempunyai visi kedepan. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya informan memiliki sikap selalu bersyukur dan ikhlas akan hasil pekerjaan yang ia dapatkan. Informan ketiga memiliki sifat efisien, rajin, teratur, hemat, jujur, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, gesit dalam memanfaatkan kesempatan, energik, percaya diri, dan mempunyai visi kedepan. Sedangkan informan keempat memiliki sifat efisien, rajin, teratur, disiplin atau tepat waktu, hemat, jujur dan teliti, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, bersedia menerima perubahan, gesit, energik, percaya diri dan mempunyai visi jauh kedepan.

e. Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor daya tahan tubuh yang dipengaruhi oleh faktor usia, dan juga dipengaruhi oleh kesehatan. Semangat kerja para pengrajin dapat dilatar belakangi oleh faktor usia, itu suatu hal yang sangat wajar karena semakin bertambah usia dapat mengurangi konsentrasi jarak pandang dalam menenun dan kekuatan tubuh dibandingkan orang yang masih muda.

f. Mental Psikologis

Faktor Psikologis (kejiwaan) ini data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan pertama, kedua, ketiga dan keempat, adalah mereka menyatakan bahwa faktor mental psikologis sangat mempengaruhi terhadap semangat bekerja karena dalam prinsip hidupnya sesuai dengan yang dianjurkan oleh agama Islam bahwa bekerja itu adalah bagian dari

ibadah, maka ia berprinsip harus bekerja keras untuk itu faktor ini sangat mempengaruhi terhadap etos kerja informan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkah Setya sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor psikologis, baik itu dengan alat transport ataupun alat-alat yang menunjang mereka dalam bekerja.

g. Ekonomi dan Kultural

Dari faktor ekonomi ini peneliti menemukan data dari hasil wawancara dengan informan pertama, kedua, ketiga dan keempat. Faktor ekonomi seperti upah sangat mempengaruhi semangat bekerja, untuk menopang kehidupan. Upah sangat mempengaruhi etos kerja para pengrajin, artinya dengan diberikannya upah yang sesuai dengan hasil perlembar kain tenun yang dihasilkan para pengrajin akan bekerja lebih giat dan semangat. Sedangkan faktor kultural atau budaya merupakan pengaruh daerah dan kebiasaan. Kebiasaan pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkah Setya melakukan pekerjaan menenun setelah pekerjaan ibu rumah tangga selesai karena tidak jarang yang namanya menenun merupakan pekerjaan sampingan.

3. Perspektif Islam terhadap Etos Kerja Pengrajin Tenun Pagatan di UKM Tenun Berkah Setya dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Setiap manusia yang berada dalam kehidupan sekarang ini, dituntut untuk bekerja menafkahi keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seseorang yang tidak berusaha untuk bekerja maka tidak akan mendapatkan uang atau penghasilan untuk keperluan kehidupannya. Islam telah memberikan kekuatan

kepada semua orang yang memeluknya agar melakukan pekerjaan dengan baik dan profesional. Islam telah mengajarkan kita agar semua bisa hidup bahagia di dunia dan diakhirat, maka untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Islam telah mengajarkan kepada kita bagaimana bekerja tidak hanya mementingkan urusan dunia saja tapi di niatkan juga untuk ibadah agar segala sesuatu yang dilakukan dalam bekerja bisa bernilai pahala karena kita meniatkan bekerja untuk ibadah. Islam sangat menganjurkan kita untuk bekerja keras, niat, menghargai waktu, ikhlas, jujur, disiplin percaya diri, bertanggung jawab. Sikap dan perilaku yang dimaksud dengan etos kerja Islami adalah:

a. Niat

Seseorang yang berniat harus mengetahui apa yang akan diniatkannya, sebagaimana dalam (QS. Al-Maidah/5: 35).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah SWT dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 113).

Dalam tafsir Al-Misbah ayat diatas menjelaskan tentang mengajak manusia untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Bertakwalah kepada Allah SWT hindarilah siksa-Nya baik duniawi maupun ukhrawi dan bersungguh-sungguh mencari jalan dengan cara yang dibenarkan-Nya dengan mendekati diri kepada ridha-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya yakni kerahkanlah semua kemampuan lahir batin untuk menegakkan nilai-nilai ajaran-Nya termasuk berjihad melawan hawa nafsu supaya mendapat

keberuntungan yakni memperoleh apa yang diharapkan baik keberuntungan dunia maupun ukhrawi (Shihab, Tafsir Al-Misbah, 2017, hlm. 107).

Para pengrajin niat bekerja untuk mencari nafkah guna terpenuhi kebutuhan harian keluarga, bekerja dengan sungguh-sungguh dan tetap menjalankan perintah Allah SWT ketika sedang memiliki waktu luang mereka tetap menjalankan ibadah yang mana menjadi kewajiban umat Muslim sebagai hamba Allah SWT.

b. Menghargai Waktu

Seseorang yang beretos kerja Islami (syariah) sangat menghargai betapa berharganya waktu yang mana terkandung dalam (QS. Al-Ashr/103: 1-2).

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)

Artinya: “*Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian*”.
(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 601).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa pada surah ini bersumpah demi waktu dan dengan menggunakan kata ‘*ashr*’ bukan selainnya untuk menyatakan bahwa: Demi waktu (masa) di mana manusia mencapai hasil yang dicapainya itu, kecuali jika ia beriman dan beramal saleh (M. Quraish Shihab, 2009, hlm 585).

Para pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin untuk mencari penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Pengrajin tenun pagatan rata-rata dilakukan oleh para kaum perempuan. Para pengrajin mengelola waktu dengan sebaik mungkin dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan hasil usahanya karena

dalam menenun harus melalui proses yang lama dan ketekunan untuk menghasilkan kain tenun pagatan yang indah berkualitas dan tidak mengalami kecacatan.

c. Ikhlas

Seseorang yang ikhlas dalam bekerja memandang tugas pekerjaan sebagai pengabdian, amanah, dan dilakukan secara profesional yang terkandung dalam arti (QS. Az-Zumar/39: 11-12).

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ (١١) وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ (١٢)

Artinya: “*Sesungguhnya aku diperintahkan untuk menyembah Allah SWT dengan penuh keikhlasan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama. Dan aku diperintahkan agar menjadi orang yang pertama-tama berserah diri.* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 460).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa pada ayat ini adalah wajib umat Muslim diperintahkan Allah SWT agar menyembah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam segala sesuatu tanpa syirik dan pamrih. Bahkan, bukan atas harapan memperoleh surga atau menghindari neraka, tetapi semata-mata karena cinta kepada-Nya dan syukur atas nikmat-Nya dan aku diperintah menyembah Allah SWT dengan penuh ketaatan itu supaya menjadi orang yang pertama dari orang-orang yang berserah diri kepada Allah SWT (Shihab, Tafsir Al-Misbah, 2017, hlm. 461).

Sebagai pengrajin tenun pagatan terkadang upah yang dihasilkan dari menenun tidak menentu karena sesuai dengan hasil usahanya. Walaupun penghasilan yang diperoleh tidak menentu para pengrajin tetap ikhlas dan bersyukur cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

d. Jujur

Seseorang yang dikatakan jujur di dalam jiwanya terdapat nilai rohani yang memantulkan sikap berpihak kepada kebenaran, moral yang terpuji, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sebagaimana sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ قَالَ : حَتَّى يَتَفَرَّقَا فَإِنْ
صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُرُوكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَأَنْ كَتَمَا وَكَذَّبَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا
“Transaksi harus dengan memilih selama keduanya belum berpisah atau
dikatakan sampai keduanya, bila ia berdusta dalam transaksi maka
dihapuslah keberkahan transaksi keduanya” (Riwayat Bukhari-Muslim)(Al
lu’lu Wal Marjan, 2010, hlm. 787). Para pengrajin melakukan pekerjaannya
dengan jujur apadanya, terbuka dalam hal kualitas bahan yang dihasilkan
dan harga dipasaran supaya menarik minat para konsumen.

e. Komitmen

Orang yang mempunyai komitmen tidak mengenal kata menyerah kuat terhadap pilihan pekerjaannya dan yang paling rendah tingkat stresnya. Adapun ayat Al-Qur’an yang membahas tentang komitmen (QS. Al-Araf/7: 172).

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ
قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا إِنَّ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ

Artinya: “Dan ingatlah ketika Tuhanmu mengeluarkan sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah SWT mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), bukanlah aku (engkau Tuhan kami), kami bersaksi (kami lakukan yang demikian itu) agar dihari Kiamat kamu tidak mengatakan, sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini”.

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 173).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa ayat diatas menjelaskan dua sebab mengapa persaksian tersebut diambil oleh Allah SWT dipahami oleh Thabathaba'i dalam arti memberikan kepada setiap insan potensi dan kemampuan untuk menyaksikan keesaan Allah SWT bahkan menciptakan mereka dalam keadaan fitrah kesucian dan pengakuan akan keesaan itu (M. Quraish Shihab, 2011, hlm. 369)

Pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun Berkat Setya melakukan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh agar menghasilkan kain tenun pagatan yang berkualitas baik, tidak mengecewakan para konsumen dan pengrajin merasa puas atas pekerjaannya.

f. Istiqamah

Orang yang istiqamah adalah orang yang memiliki sikap konsisten yang mampu mempertahankan prinsip dan komitmennya walau berhadapan dengan resiko yang membahayakan dirinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam (QS. Hud/11: 112).

فَاسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah engkau (Muhammad SAW) di jalan yang benar, sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh dia maha melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 234).

Dalam tasfsir Al-Utsaimin Syaikh Syalih dalam ayat yang ditunjukkan kepada beliau, maka selain berlaku bagi beliau dan berlaku bagi umatnya, semua wajib untuk beristiqamah sebagaimana yang diperintahkan dan tidak

boleh menukar agama Allah SWT, menambah atau mengurangnya (Syaiikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, 2009, hlm. 571-572).

Pengrajin tenun pagatan di UKM Tenun berkat setya tetap istiqamah memproduksi kain tenun pagatan walaupun hasil penjualan menurun akibat pandemi sekarang ini.

g. Kreatif

Orang yang kreatif memiliki kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, selalu ingin mencoba gagasan-gagasan baru. Sebagaimana firman Allah SWT dalam (QS. Ali-Imran/3: 190-191).

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “*Sesungguhnya, dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah SWT sambil berdiri atau penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka perihalah kami dari siksa neraka”*”.

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 75).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa kedua ayat ini ditegaskan kepemilikan Allah SWT atas alam raya, di sini Allah SWT menguraikan sekelumit dari penciptaannya itu memerintahkan agar memikirkannya, apalagi seperti dikemukakan pada uraian surah ini bahwa tujuan utama surah Ali Imran adalah membuktikan tentang Tauhid, keesaan dan kekuasaan Allah SWT (M. Quraish Shihab, 2011, hlm. 370)

Pengrajin kain tenun pagatan di UKM Tenun Berkah Setya selalu mencoba untuk membuat inovasi terbaru baik dari motif desain tenun pagatan maupun kerajinan yang berbahan dasar kain tenun pagatan supaya menarik minat konsumen.

h. Disiplin

Disiplin merupakan sikap seseorang yang sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan, serta penuh tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya dengan arti ayat yang terkandung (QS. Al-Jumuah/62: 10).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak agar kamu beruntung”.

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 554).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan pada ayat diatas seruan untuk sholat yang dimaksud mengharuskan dihentikannya segala kegiatan ketika adzan dikumandangkan saat khatib naik kemimbar. Ini karena, pada masa Nabi SAW, hanya dikenal sekali adzan (M. Quraish Shihab, 2011, hlm. 59).

Pengrajin tenun pagatan mendisiplinkan dirinya untuk hadir bekerja setiap harinya ke tempat bekerja walaupun tidak sesuai dengan jam kerja karena harus menyelesaikan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

i. Percaya Diri

Percaya diri melahirkan kekuatan, keberanian, dan tegas dalam bersikap.

Seseorang yang percaya diri tangkas dalam mengambil keputusan dan teguh

dalam mempertahankan pendiriannya sesuai dengan (QS. Ali-Imran/3: 139).

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu merasa lemah, dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang beriman”. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 67).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan pada ayat diatas, yaitu dan janganlah pula melemah, menghadapi musuhmu dan musuh Allah SWT, kuatkan jasmaninya dan janganlah kamu bersedih hati akibat apa yang kamu alami dalam peristiwa apapun, tetapi kuatkan mentalmu (M. Quraish Shihab, 2011, hlm. 278)

Para pengrajin di UKM Tenun Berkat Setya dengan percaya diri dalam membuat desain atau motif tenun pagatan sesuai dengan hasil karya sendiri untuk menarik minat konsumen.

j. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan seseorang dalam menerima sesuatu sebagai amanah, dengan penuh rasa tanggung jawab dalam bekerja. Adapun ayat Al-Qur’an yang membahas tentang seseorang dalam bertanggung jawab (QS. Al-Isra/17: 36).

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui, karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani semua itu akan diminta pertanggungjawaban”. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 285).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan pada ayat ini memerintahkan lakukan apa yang telah Allah SWT perintahkan di atas dan hindari apa yang tidak

sejalan dengannya dan janganlah engkau mengikuti apa-apa yang tiada bagimu pengetahuan tentangnya. Jangan berucap apa yang engkau tidak ketahui, apa yang engkau tidak dengar. Sesungguhnya akan dituntut nantinya mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kerjakan (M. Quraish Shihab, 2011, hlm. 86).

Misalnya jika ada salah satu hasil produksi tenun pagatan yang cacat atau kesalahan dalam pembuatan baik dari motif atau warna maka pengrajin siap bertanggung jawab untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi guna memperoleh hasil dengan lebih maksimal.

k. *Leadership*

Leadership artinya memiliki jiwa kepemimpinan yang berarti mengambil peran atau berani mengambil resiko sehingga kehadirannya memberikan pengaruh positif kepada lingkungannya. Pemimpin memegang kekuasaan yang terkandung dalam (QS. Al-Baqarah/2: 30).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, aku hendak menjadi khalifah dimuka bumi. Mereka berkata engkau hendak menjadikan khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan pada-Nya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau, sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

(Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, hlm. 6)

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan terhadap ayat diatas, penyampaian Allah SWT kepada para malaikat tentang rencana-Nya menciptakan manusia di bumi. Malaikat akan dibebani sekian tugas menyangkut manusia, ada yang

bertugas memelihara, ada yang membimbing dan sebagainya. Penyampaian itu juga, kelak ketika diketahui manusia akan mengantarnya bersyukur kepada Allah SWT atas anugerah-Nya (Shihab, Tafsir Al-Misbah, 2017, hlm. 171).

Pengrajin kain tenun pagatan di UKM Tenun Berkah Setya ikut serta mengambil peran sebagai pencari nafkah dalam keluarga mereka padahal yang paling utama adalah kepala keluarga sebagai tulang punggung keluarga. Adapun pemilik UKM Tenun Berkah Setya memiliki peran sebagai pemimpin bagi para pengrajin memberi modal sarana dan prasarana serta memberikan upah yang sesuai dengan hasil usaha yang telah dikerjakan para pengrajin.